

**PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
MELALUI INDUSTRI KECIL: STUDI TERHADAP MASYARAKAT DI
SENTRA INDUSTRI KECIL DI DESA TUTUL KECAMATAN BALUNG
KABUPATEN JEMBER JAWA TIMUR**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Sosial Islam**

Disusun Oleh :

ISMAIL HUMAIDI
NIM 10230006

Pembimbing :

Suyanto S.Sos. ,M.Si.
NIP 196605311988011001

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/ DD /PP.009/305/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
MELALUI INDUSTRI KECIL: STUDI TERHADAP MASYARAKAT DI
SENTRA INDUSTRI KECIL DI DESA TUTUL KECAMATAN BALUNG
KABUPATEN JEMBER JAWA TIMUR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISMAIL HUMAIDI
Nomor Induk Mahasiswa : 10230006
Telah diajukan pada : Kamis, 29 Januari 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Suyanto, S.Sos., M.Si.

NIP. 19660531 198801 1 001

Penguji II

Penguji III

Drs. H. Afif Rifa'i, M.S.

NIP. 19580807 198503 1 003

M. Faizul Munawir, M.Ag.

NIP. 19700409 199803 1 002

Yogyakarta, 29 Januari 2015
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan,



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701005 199903 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ismail Humaidi
NIM : 10230006
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil : Studi Terhadap Masyarakat Di Sentra Industri Kecil Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur

Telah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb

Yogyakarta, 20 Januari 2015

Mengetahui:

Ketua Jurusan
Pengembangan Masyarakat Islam,


M. Fajrul Munawir, M.Ag.
NIP. 197004091998031002

Pembimbing,


Suvanto S. Sos., M.Si
NIP. 196605311988011001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ismail Humaidi
NIM : 10230006
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
“Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil: Studi Terhadap Masyarakat Di Sentra Industri Kerajinan Tangan Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur” adaah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan dan ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan. Semua sumber yang dijadikan rujukan peneliti sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 20 Januari 2015



Ismail Humaidi

NIM 10230006

MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس¹

Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain

¹ Syaikh Muhammad Nashiruddin al Albani, Shahih At-Tarhib Wa At-Tarhib Jilid 5, (Jakarta:Darul Haq, 2012), hlm.98.

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada :

- 1. Bapak & Ibu tercinta (Muhammad chusairi & Busanah) yang senantiasa mendo'akan disetiap langkah-langkahku dan selalu mendukungku di dalam perjalanan hidupku. Terima kasih atas semua cinta, kasih sayang, do'a, bantuan dan dorongan yang berupa moril ataupun materiil sejak ananda lahir sampai sekarang ini.*
- 2. Terima kasih juga semua keluargaku yang telah membantu studiku selama ini.*
- 3. Almamater kampus yang kubanggakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah S.W.T., yang telah memberikan berbagai kenikmatan yang tak terhitung jumlahnya kepada semua hamba-Nya yang merupakan *khalifah* di muka bumi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad S.A.W., yang telah membawa kita semua dari zaman *jahiliyah* menuju ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini. Semoga kita semua kelak akan mendapatkan *syafa'at* beliau di akhirat nanti, amien.

Atas berkat taufiq dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “ Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil: Studi Terhadap Masyarakat Di Sentra Industri Kecil Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur ”. Penulisan skripsi ini bertujuan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis sadari bahwa tanpa adanya bimbingan, dorongan, arahan, dan lain sebagainya dari orang-orang terdekat, tentu skripsi ini tidak ada apa-apanya. Untuk itu, maka pantaslah kiranya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga beserta para staf-stafnya.

2. Bapak Suyanto S.Sos. M.Si., yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak M. Fajrul Munawir, M. Ag selaku ketua jurusan PMI.
4. Para dosen dan semua staf pada prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah membekali ilmu dan pengetahuan selama di bangku kuliah.
5. Kedua orang tua penulis Bapak Muhammad Chusairi dan Ibu Busanah yang selalu mendoakan ku dan terima kasih kepada semua pihak keluarga yang telah mempercayai penulis untuk melanjutkan kuliah.
6. Kepada keluarga dan teman-teman di Yogya khususnya yang ada di Dusun Barongan, Sumber Agung, Jetis, Bantul yang telah menerima penulis seperti keluarga sendiri.
7. Kepada teman-teman PMI angkatan 2010 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya yang tidak dapat penulis lupakan sampai akhir hayat. Semoga kita semua dapat menjadi orang sukses di dunia dan akhirat.
8. Kepada Kepala Desa Tutul Dra. Hj. Juana yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sana.
9. Kepada para pemilik usaha kerajinan tangan, karyawan, dan masyarakat di Desa Tutul penulis ucapkan terima kasih atas bantuan dan informasi yang telah diberikan kepada penulis.

Semoga semua kebaikan serta segala bantuan yang telah mereka berikan kepada penulis selama ini akan mendapatkan balasan yang sebesar-sebesarnya dari Allah S.W.T., *amien.*

Dengan penuh kesadaran, penulis menyadari betapa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis meminta kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini semakin mendekati sempurna karena pada hakekatnya “ *Kesempurnaan hanyalah milik Allah S.W.T.*” Namun penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi seluruh pembaca terutama insan akademik UIN Sunan Kalijaga berikutnya. *Amien.*

Wabillahi taufik wal hidayah

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2015

Penulis

Ismail Humaidi

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data dan Sumber Data

Tabel 2 Jumlah Penduduk Desa Tutul

Tabel 3 Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 4 Mata Pencarian Penduduk

Tabel 5 Alasan Bekerja Sebagai Pengusaha Kerajinan Tangan Di Desa Tutul

Tabel 6 Lama Berdirinya Industri Kerajinan Tangan Di Desa Tutul

Tabel 7 Daftar Harga Produk Gaharu Muslim Grade B (isi 33)

Tabel 8 Daftar Harga Produk Tasbih Muslim Grade A (isi 99)

Tabel 9 Daftar Harga Produk Tasbih Budha Grade Super (isi 108)

Tabel 10 Daftar Harga Produk Tasbih Gaharu Budha Grade A

Tabel 11 Daftar Harga Gelang Gaharu Grade Super Tali Karet

Tabel 12 Daftar Harga Tasbih Muslim Kayu Cendana Grade A

Tabel 13 Data Pengangguran Di Desa Tutul Sebelum dan Sesudah Adanya Industri

Tabel 14 Data Pendapatan Karyawan Sebelum dan Sesudah Bekerja Di Industri Kerajinan
Tangan

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil: Studi Terhadap Masyarakat Di Sentra Industri Kerajinan Tangan Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur*. Penelitian ini tentang usaha peningkatan perekonomian masyarakat melalui industri kerajinan tangan yang berupa tasbih, gelang dan kalung yang terbuat dari bahan dasar kayu dan fiberglas. Dengan adanya industri kerajinan tangan ini pendapatan masyarakat meningkat dan kebutuhan sehari-hari mereka terpenuhi.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengkaji manajemen pengelolaan industri kerajinan tangan di Desa Tutul, (2) Untuk mengetahui taraf perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah menggeluti industri kerajinan tangan di Desa Tutul. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi secara terbuka. Teknik validitas data pada penelitian ini menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah (1) Manajemen pengelolaan di industri kerajinan tangan di Desa Tutul meliputi permodalan, bahan baku, produksi, dan pemasaran. Modal yang diperoleh pengusaha kerajinan tangan berasal dari berbagai macam sumber yaitu modal sendiri, modal pinjaman, dan modal dari pihak lain. Bahan baku yang digunakan dalam industri kerajinan tangan ini adalah kayu gaharu, kayu cendana dan fiberglas. Proses produksi dalam industri kerajinan tangan yang berupa tasbih, gelang dan kalung meliputi beberapa tahap diantaranya pemotongan kayu, pengeplongan atau pembuatan butiran tasbih, penghalusan, penjemuran, dan finishing. Pemasaran kerajinan tangan di Desa Tutul meliputi pasar lokal dan pasar internasional. Pasar lokal meliputi Surabaya, Bali, Jakarta, Palembang, Aceh, Makasar dan Yogyakarta. Sedangkan untuk pasar internasional meliputi Malaysia, Thailand, Cina, Turki, Arab Saudi, Afrika Selatan, Uzbekistan, Amerika Latin, dan Eropa. (2) Keberadaan industri kerajinan tangan di Desa Tutul maka mempunyai dampak positif terhadap masyarakat yaitu berkurangnya angka pengangguran, meningkatkan taraf perekonomian serta banyak masyarakat yang beralih profesi dari buruh tani menjadi karyawan di rumah produksi dikarenakan pendapatan yang diperoleh lebih besar daripada saat menjadi buruh tani.

Kata Kunci: *Peningkatan Perekonomian Masyarakat, Industri Kecil.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
1. Peningkatan Perekonomian Masyarakat	1
2. Industri Kecil	2
3. Masyarakat Di Sentra Industri Kecil	
B. Latar Belakang	3
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Landasan Teori	12

1. Pengertian Industri	12
2. Manajemen Dalam Industri Kecil	13
3. Syarat-syarat Membangun Industri Kecil	19
4. Industri Kecil Sebagai Sarana Peningkatan Perekonomian Masyarakat	19
H. Metode Penelitian	21
1. Lokasi Penelitian	21
2. Pendekatan Penelitian	22
3. Subjek Penelitian	23
4. Dimensi Penelitian	23
5. Data dan Sumber Data	30
6. Teknik Pengumpulan Data.....	31
a. Wawancara	31
b. Observasi	31
c. Dokumentasi	32
8. Teknik Validitas Data	32
9. Analisis Data	32
a. Pengumpulan Data	33
b. Penyajian Data	33
c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan	33
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
A. Deskripsi Daerah Penelitian	34
1. Kondisi Geografis	34

2. Keadaan Penduduk	34
3. Kondisi Pendidikan	36
4. Kondisi Ekonomi	37
5. Kondisi Sosial	38
B. Profil Industri Kerajinan Di Desa Tutul	39
1. Asal-usul Industri Kerajinan Tangan	39
2. Jenis Industri	41
3. Tenaga Kerja Industri Kerajinan Tangan	41
4. Alasan Bekerja Sebagai Pengusaha Kerajinan Tangan	42
5. Lama Usaha Industri Kerajinan Tangan	44

BAB III MANAJEMEN PENGELOLAAN INDUSTRI KERAJINAN TANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT

A. Manajemen Pengelolaan Industri Kerajinan Tangan Di Desa Tutul	46
1. Manajemen Permodalan	46
2. Manajemen Bahan Baku	49
3. Manajemen Produksi	53
4. Manajemen Pemasaran	57
B. Hasil Kerajinan Tangan Terhadap Peningkatan Perekonomian .	64
1. Hasil Terhadap Masyarakat dalam Peningkatan Kesejahteraan di Bidang Ekonomi.....	64

2. Keadaan Sebelum dan Sesudah Adanya Industri Kerajinan Tangan	69
3. Contoh Kasus	71
a. Contoh Kasus Pemilik Usaha	71
b. Contoh Kasus Karyawan	76
BAB IV PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar dapat memberikan pemahaman yang baik dan benar serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan maksud dari judul penelitian serta mempermudah pembaca untuk memahaminya, maka perlu dijelaskan beberapa batasan atau istilah-istilah dalam judul penelitian ini.

1. Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.¹ Sedangkan perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi berasal dari kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* adalah rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur. Dari dasar kata ekonomi tersebut lalu mendapat imbuhan *per-* dan *-an* sehingga menjadi kata perekonomian yang memiliki pengertian tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup.² Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Peningkatan perekonomian masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peningkatan pendapatan yang diperoleh masyarakat di Desa

¹Moeliono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm.158.

²Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.24.

Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur setelah adanya industri kerajinan tangan.

2. Industri Kecil

Industri kecil adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya. Serta mempunyai tenaga kerja antara 5-19 orang.³ Industri kecil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah industri kerajinan tangan berupa tasbih, gelang, kalung dan gantungan kunci yang terbuat dari bahan dasar kayu gaharu, kayu cendana dan fiberglas.

3. Masyarakat Di Sentra Industri Kecil

Masyarakat di sentra industri kecil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengusaha kerajinan tangan di Desa Tutul, beberapa karyawan yang bekerja di industri kerajinan tangan serta masyarakat sekitar yang terkena dampak positif dari adanya industri kerajinan tangan.

Dari penegasan istilah di atas penulis berharap dapat memberikan pemahaman dan gambaran yang jelas kepada pembaca terhadap skripsi ini. Berdasarkan uraian-uraian istilah di atas, maka yang dimaksud dalam judul skripsi “ **Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil : Studi Terhadap Masyarakat di Sentra Industri Kecil di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur**” adalah usaha peningkatan perekonomian masyarakat melalui upaya manajemen

³Biro Pusat Statistik, *Profil Industri Kecil dan Rumah Tangga di Indonesia*, (Jakarta: BPS, 1993), hlm.14.

pengelolaan yang baik dalam industri kerajinan tangan di Desa Tutul. Dengan adanya industri kerajinan tangan ini pendapatan masyarakat meningkat dan kebutuhan sehari-hari mereka terpenuhi.

B. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya dari setiap provinsi yang ada dan pastinya setiap provinsi memiliki kebudayaan yang berbeda-beda. Sebagai warga negara yang baik dan cinta tanah air kita wajib untuk melestarikan budaya negeri sendiri. Seperti dengan menggunakan produk hasil kerajinan tangan asli atau khas dari Indonesia. Banyak hasil kerajinan khas Indonesia yang dikirim ke luar negeri karena hasil kerajinan Negara Indonesia unik dan menarik. Hal itulah yang membuat hasil kerajinan negara kita disenangi oleh banyak orang, bukan hanya orang dari Indonesia saja tetapi juga dari negara lain.

Banyak jenis dari kerajinan tangan yang diproduksi oleh masyarakat Indonesia seperti batik, kain songket, wayang kulit, gerabah dan lain sebagainya. Kerajinan tersebut diproduksi oleh industri kecil atau industri rumah tangga yang saat ini berkembang cukup pesat di Indonesia, sehingga keberadaan industri tersebut dapat membantu peningkatan perekonomian masyarakat dan membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan dan mengurangi angka pengangguran. Industri kecil atau industri rumah tangga ini cukup stabil dan mampu menjaga keseimbangan kondisi ketika masa krisis datang. Hal ini dikarenakan industri kecil tidak menyedot modal banyak, cukup padat karya dan memiliki pasar yang cenderung stabil. Selain itu,

industri ini juga menyebar di berbagai wilayah di Indonesia sehingga tidak terpusat seperti perusahaan atau industri-industri besar yang terpusat dan mengandalkan investasi.

Industri kecil juga merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan ekonomi lokal. Keberadaannya sangat diperlukan di daerah-daerah pedesaan. Kegiatan industri pedesaan umumnya dapat dicirikan oleh industri berskala kecil, karena industri ini termasuk sektor informal yang sifatnya mudah dimasuki oleh tenaga kerja pedesaan. Pada umumnya tenaga kerja di industri kecil tidak memerlukan pendidikan yang tinggi tetapi memerlukan suatu keterampilan, kecermatan, ketelitian dan ketekunan para pekerja serta faktor penunjang lainnya. Masyarakat pedesaan yang umumnya bekerja disektor pertanian dirasa kurang bisa mencukupi kebutuhan pokok, untuk itulah keberadaan industri kecil mampu menopang dan memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Akan tetapi di daerah pedesaan terdapat beberapa masalah yang sering ditemui, adapun masalah-masalah yang sering terjadi antara lain banyaknya pengangguran, kesejahteraan hidup yang kurang, pendidikan dan pendapatan yang rendah. Sebaliknya, perkembangan yang pesat di daerah perkotaan juga merupakan suatu masalah yang perlu diatasi karena dengan adanya perkembangan yang pesat tersebut akan menyebabkan arus urbanisasi yang tinggi. Untuk itulah industri rumah kecil sangatlah penting untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan untuk meningkatkan pendapatan keluarga di daerah pedesaan serta menekan arus urbanisasi.

Menyadari pentingnya peran industri kecil di daerah pedesaan maka pengembangan industri kecil tersebut perlu perancangan yang lebih intensif sesuai dengan lingkungan masyarakat pedesaan. Dapat dikatakan bahwa industri kecil adalah sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan memberikan lapangan pekerjaan serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Karena sebagian besar penduduknya tinggal di daerah pedesaan, maka pemerintah seharusnya mengembangkan industri kecil di daerah pedesaan dengan tujuan untuk mengurangi jumlah pengangguran dan juga mencegah adanya urbanisasi yang begitu besar. Akan tetapi dalam mengembangkan industri rumah tangga di daerah pedesaan biasanya terdapat berbagai masalah yang menjadi hambatan. Adapun permasalahan yang sering timbul adalah sebagai berikut:

1. Masalah Modal

Modal merupakan hal yang penting dalam menunjang keberhasilan suatu industri. Karena modal yang tidak memadai akan mempengaruhi rendahnya produktifitas. Jadi apabila modal yang digunakan berjalan lancar maka akan sangat mendorong keberhasilan suatu industri sehingga penghasilan pemilik dan para pekerja industri. Tetapi bagi masyarakat pedesaan yang berpenghasilan rendah serta mempunyai tingkat pendidikan yang rendah pula, modal merupakan sesuatu yang sulit dijangkau dan didapat.

2. Masalah Manajemen

Dalam mengembangkan industri perlu diperhatikan cara pengelolaan dan manajemen yang baik, agar produksi yang dihasilkan dapat sesuai dengan apa yang diinginkan. Karena pendidikan dan pengetahuan masyarakat pedesaan yang relatif rendah cenderung menyebabkan perkembangan suatu industri menjadi terhambat.

3. Tenaga Kerja

Di daerah pedesaan umumnya tenaga kerja yang ada rata-rata belum memiliki keterampilan yang memadai, akibatnya menjadi beban dan permasalahan bagi industri pedesaan yang berpengaruh pula pada tingkat produktifitas.

4. Pemasaran

Kegiatan pemasaran dalam suatu industri merupakan hal yang sangat penting dan perlu mendapatkan perhatian. Barang-barang yang dihasilkan harus dapat dipasarkan sampai ke konsumen dengan harapan barang tersebut dapat memenuhi kebutuhan para konsumen. Dengan adanya pemasaran maka produksi yang dihasilkan akan tersalurkan sehingga produksi akan berjalan lancar. Pada dasarnya pemasaran adalah pelaksanaan kegiatan industri yang mengarah kepada arus distribusi barang produksi dari produsen ke konsumen. Dalam proses pemasaran terdapat suatu sistem yang baik menyangkut distribusi, penentuan harga, cara pembayaran maupun usaha promosi yang tepat.

Masyarakat pedesaan pada umumnya belum menguasai cara pemasaran yang tepat. Kelemahan itu dimanfaatkan oleh para tengkulak serta penyalur lainnya yang secara aktif bertindak sebagai distributor ke daerah-daerah pemasaran yang luas. Akibatnya, keuntungan terbesar jatuh pada para tengkulak dan penyalur, sedangkan produsen menikmati keuntungan kecil.⁴

Desa Tutul merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Desa Tutul dikenal sebagai sentra kerajinan tangan seperti tasbih, gelang, kalung, gantungan kunci, dan lain sebagainya yang terbuat dari kayu gaharu, kayu cendana dan fiberglas. Sebelum berdirinya sentra industri kerajinan tangan Desa Tutul adalah desa yang mayoritas penduduknya bekerja di bidang pertanian. Mereka menggantungkan hidup dari hasil bercocok tanam. Sebagian besar dari mereka hanya bekerja sebagai buruh tani yang berpenghasilan rendah dan merasa kurang bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Penghasilan yang mereka peroleh rata-rata hanya sebesar Rp 400.000 per bulan. Pada awal mulanya banyak limbah kayu yang tidak digunakan di Desa Tutul, limbah kayu ini berasal dari bekas potongan-potongan kayu yang dibuat untuk bahan bangunan rumah. Dari limbah kayu tersebut kemudian dimanfaatkan oleh sebagian kecil masyarakat untuk membuat kerajinan tangan. Mulailah masyarakat Desa Tutul beralih profesi menjadi karyawan atau pengusaha kerajinan tangan. Seiring dengan perkembangan industrialisasi dan menguatnya permintaan dari luar daerah

⁴ Sulasmiyati, *Peran Pendamping dalam Industri Kerajinan Gerabah dan Peningkatan Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Panjangrejo Kec.Pundong Kab.Bantul*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2004), hlm.7-10.

ataupun luar negeri, mulailah tumbuh rumah-rumah industri dengan skala besar.⁵

Industri kerajinan tangan di Desa Tutul dapat menyerap banyak tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran serta memberikan keuntungan material bagi para pemilik rumah industri dan juga para pekerja atau karyawannya. Sentra industri kerajinan tangan di Desa Tutul merupakan salah satu contoh industri yang berhasil meningkatkan taraf perekonomian masyarakat melalui pengelolaan yang baik, diantaranya sistem manajemen, sistem produksi, pemilihan bahan baku dan pemasaran yang luas.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen industri kerajinan Desa Tutul sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat?
2. Apa dampak positif yang dirasakan masyarakat semenjak adanya industri kerajinan tangan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengkaji manajemen pengelolaan industri kerajinan di Desa Tutul.
2. Mengkaji taraf perekonomian masyarakat sebelum dan setelah menggeluti industri kerajinan di Desa Tutul.

⁵ Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Juana, Kepala Desa Tutul, di Desa Tutul, tanggal 2 Februari 2014.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam hal pemberdayaan masyarakat, serta dapat memberi sumbangsih kepada masyarakat di bidang strategi pengelolaan industri kecil dan memberikan informasi pengetahuan bagi masyarakat luas yang ingin mendirikan industri kecil khususnya di bidang kerajinan tangan. Sedangkan manfaat bagi para pengrajin di Desa Tutul adalah sentra industri kerajinan tangan dapat dikenal masyarakat luas yang membaca penelitian ini.

F. Tinjauan Pustaka

Untuk mengetahui keaslian yang akan dihasilkan penelitian ini, maka perlu disajikan beberapa hasil kajian atau penelitian terdahulu yang fokus penelitiannya berkaitan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian itu adalah:

1. Penelitian Wardatul Asriyah (2007) mahasiswa UIN Sunan Kalijaga jurusan Pengembangan Masyarakat Islam meneliti tentang “*Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak*”.⁶Metode yang digunakan dalam penelitiannya adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini membahas tentang strategi yang dilakukan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui usaha tambak, dengan adanya tambak diharapkan ekonomi masyarakat akan meningkat dan kebutuhan sehari-hari masyarakat akan terpenuhi. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui dan mengkaji strategi peningkatan

⁶ Wardathul Asriyah, *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak*, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007)

ekonomi masyarakat melalui usaha tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

2. Penelitian Warkonah (2011) mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, meneliti tentang *“Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah Di Desa Tegal Gandu Wanasari Brebes”*.⁷ Metode yang digunakan dalam penelitiannya adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini membahas tentang peningkatan hasil pertanian bawang merah melalui upaya-upaya penyediaan modal usaha, penyuluhan pertanian, manajemen usaha pertanian dan pemasaran hasil usaha pertanian. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan hasil yang dicapai melalui usaha pertanian bawang merah.
3. Penelitian Siswandi (2006) mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, meneliti tentang *“Upaya Koperasi Wanita ‘Setara’ dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Jebugan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten”*.⁸ Metode yang dilakukan dalam penelitiannya adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini membahas tentang pembinaan dan pelatihan pada masyarakat Desa Jebugan terutama pada ibu-ibu rumah tangga untuk

⁷ Warkonah, *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah Di Desa Tegal Gandu Wanasari Brebes*, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011)

⁸ Siswandi, *Upaya Koperasi Wanita “Setara” Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Jebugan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten*, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2006)

menjalankan dan manajemen koperasi wanita “Setara” agar dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh koperasi wanita “Setara” dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

4. Penelitian Dwi Rajibianto (2010) mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ushuluddin Jurusan Sosiologi Agama meneliti tentang “*Pengaruh Modal Sosial Untuk Penguatan Industri Kecil Genteng Soka Di Desa Kebulusan Kecamatan Penjagoan Kabupaten Kebumen*”.⁹ Metode yang digunakan dalam penelitiannya adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini membahas tentang keberadaan modal sosial pengrajin genteng yang di dalamnya mencakup dimensi kultural (norma dan nilai sosial), dimensi kepercayaan, dimensi timbal balik, dan dimensi jaringan sosial. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui apa pengaruh modal sosial terhadap penguatan usaha genteng di Desa Kebulusan, untuk mengetahui nilai keberagamaan apa yang menjadi bagian dari modal sosial.

Beberapa penelitian di atas adalah penelitian yang mempunyai fokus yang sama tentang peningkatan perekonomian, sedangkan penelitian ini yang berjudul “Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil: Studi Terhadap Masyarakat Di Sentra Industri Kecil Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur” fokus penelitiannya adalah

⁹ Dwi Rajibiyanto, *Pengaruh Modal Sosial Untuk Penguatan Industri Kecil Genteng Soka Di Desa Kebulusan Kecamatan Penjagoan Kabupaten Kebumen*, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010)

manajemen pengelolaan industri kerajinan tangan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang berlokasi di Desa Tutul.

G. Landasan Teori

Memilih landasan menjadi sangat penting guna mendapatkan suatu pengetahuan yang baru dan dijadikan sebagai pegangan secara umum. Hal ini untuk memperoleh kemudahan dalam melakukan suatu penelitian, dengan ini perlu penulis kemukakan acuan teori sebagai berikut:

1. Pengertian Industri Kecil

Menurut Undang-Undang RI nomor 5 Tahun 1984: Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya.¹⁰ Berdasarkan pengertian di tersebut dapat disimpulkan bahwa industri adalah suatu kegiatan manusia yang mendatangkan nilai ekonomi dengan jalan mengolah bahan atau barang supaya mempunyai nilai guna lebih tinggi. Pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi yang ada, meliputi teknologi, keterampilan fisik, modal, sumber-sumber alam, peralatan atau mesin-mesin dan lain sebagainya.¹¹

Sedangkan industri berdasarkan jumlah tenaga kerja yang digunakan dapat dikelompokkan menjadi empat golongan, yaitu:¹²

- a. Industri rumah tangga, menggunakan tenaga kerja 1 sampai 4 orang.

¹⁰Departemen Perindustrian, *UU RI No 5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian di Jakarta* (Jakarta: Departemen Perindustrian, 1984), hlm.3.

¹¹Muhammad Achyar, *Home industry dan perbaikan kehidupan ekonomi keluarga*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997), hlm. 14.

¹²Biro Pusat Statistik, *Profil Industri Kecil dan Rumah Tangga di Indonesia*, (Jakarta: BPS, 1993), hlm.14.

- b. Industri kecil, menggunakan tenaga kerja 5 sampai 19 orang.
- c. Industri sedang, menggunakan tenaga kerja 20 sampai 99 orang.
- d. Industri besar, menggunakan tenaga kerja 100 orang atau lebih.

Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa industri kecil merupakan suatu kegiatan membuat barang-barang dari bahan mentah menjadi barang jadi yang hasilnya memiliki nilai jual yang lebih tinggi, dan menggunakan tenaga kerja lima sampai sembilan belas orang. Industri dalam bentuk ini memiliki modal yang sangat terbatas namun cukup menjanjikan omset yang diperoleh jika bentuk usaha yang dijalankan memiliki pasar yang baik.

2. Manajemen Dalam Industri Kecil

Manajemen dapat didefinisikan sebagai rangkaian aktifitas yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengambilan keputusan dan pengendalian yang diarahkan pada sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan maksud untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹³ Sementara itu manajemen dalam industri kecil meliputi beberapa hal berikut ini:

a. Modal

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya, harta benda seperti uang, barang dan sebagainya yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan

¹³Ricky W Griffin, *Manajemen Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm.7.

sesuatu yang dapat menambah kekayaan usaha.¹⁴ Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan, yang menjadi persoalan di sini bukanlah penting tidaknya modal karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar. Adapun modal dapat dibagi menjadi 3 yaitu:¹⁵

1) Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Modal sendiri dapat berasal dari dua sumber yakni sumber intern dan sumber ekstern. Sumber intern bentuknya adalah keuntungan yang dihasilkan perusahaan dan sumber ekstern yakni modal yang berasal dari pemilik perusahaan sendiri.

2) Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara "bekerja" di dalam perusahaan

¹⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.588.

¹⁵Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusaahan*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2001), hlm.227-240.

dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan hutang yang pada saatnya harus dibayar kembali

3) Modal Ventura (Patungan)

Selain modal sendiri atau pinjaman, juga bisa menggunakan modal usaha dengan cara berbagi kepemilikan usaha dengan orang lain. Caranya dengan menggabungkan antara modal sendiri dengan modal satu orang teman atau beberapa orang yang berperan sebagai mitra usaha.

b. Bahan Baku

Pengertian bahan baku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bahan untuk diolah melalui proses produksi menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.¹⁶ Berdasarkan pengertian bahan baku tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan baku merupakan barang-barang yang dibeli dan digunakan untuk diproses yang kemudian menjadi produk, baik produk jadi maupun produk setengah jadi. Pentingnya bahan baku bagi suatu industri adalah untuk menghindari terganggunya proses produksi akibat kekurangan persediaan bahan baku yang dapat terjadi karena cuaca, kekurangan pasokan, mutu, dan ketidaktepatan pengiriman atau distribusi. Bahan baku tersebut harus benar-benar berkualitas sehingga produk yang dihasilkan bermutu tinggi.

¹⁶Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.65.

c. Produksi

Produksi adalah cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu produk dengan mengoptimalkan sumber daya produksi yaitu tenaga kerja, mesin, bahan baku, dan dana yang ada.¹⁷ Salah satu yang dilakukan dalam proses produksi ialah menambah nilai guna suatu barang atau jasa. Dalam kegiatan menambah nilai guna barang atau jasa ini dikenal lima jenis kegunaan, yaitu:¹⁸

1) Guna bentuk

Guna bentuk yaitu di dalam melakukan proses produksi, kegiatannya adalah merubah bentuk suatu barang sehingga barang tersebut mempunyai nilai ekonomis.

2) Guna Jasa

Guna jasa adalah kegiatan produksi yang memberikan pelayanan jasa. Contoh: tukang becak, buruh, dan lain-lain.

3) Guna Tempat

Guna tempat adalah kegiatan produksi yang memanfaatkan tempat-tempat di mana suatu barang memiliki nilai ekonomis. Contoh: pengangkutan pasir dari tempat yang pasirnya melimpah ke tempat di mana orang membutuhkan pasir tersebut.

¹⁷Arman Hakim Nasution, *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm.2-3.

¹⁸Ricky Rusdi Raja, *Proses Produksi Kapal Navigasi dari bahan fiberglass pada PT. Carita Boat Indonesia*, (Jakarta: UPN Veteran Jakarta, 2010), hlm.5.

4) Guna waktu

Guna waktu adalah kegiatan produksi yang memanfaatkan waktu tertentu. Misalnya: pembelian beras yang dilakukan oleh Bulog pada saat musim panen dan dijual kembali pada saat masyarakat membutuhkan.

5) Guna Milik

Guna milik adalah kegiatan produksi yang memanfaatkan modal yang dimiliki untuk dikelola orang lain dan dari hasil tersebut ia mendapatkan keuntungan.

d. Pemasaran

Pengertian pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan baik pada para konsumen saat ini maupun konsumen potensial.¹⁹ Pengertian tersebut dapat memberikan gambaran bahwa pemasaran sebagai suatu sistem dari kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan, ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang atau jasa kepada pembeli secara individual maupun kelompok pembeli. Berdasarkan penjelasan tersebut maka pemasaran dapat disederhanakan menjadi empat kebijakan meliputi:²⁰

¹⁹William J. Stanton, *Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 1984), hlm.7-8.

²⁰*Ibid.*, hlm.46-47.

1) Penetapan Produk

Bagaimana perusahaan menempatkan posisi produknya sehingga mendapatkan tempat yang cocok untuk mewakili keinginan dari konsumen. Dengan menampilkan produk-produk baru untuk menggantikan produk lama, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba tambahan dengan merangsang dan meningkatkan volume penjualan, serta lebih memperhatikan apa yang lebih disenangi konsumen saat ini.

2) Keputusan Penetapan Harga

Penetapan harga adalah suatu unsur pokok dalam perumusan strategi pemasaran. Para produsen berusaha mencapai sasaran-sasaran penetapan harga jangka panjang melalui kebijakan-kebijakan harga dan strategi-strategi penetapan harga.

3) Strategi Promosi

Sebagian besar strategi-strategi promosi menggunakan berbagai kombinasi, tipe dan jumlah dari berbagai bentuk promosi. Biasanya suatu kombinasi dipakai karena kebanyakan dari bentuk promosi secara tunggal yang digunakan jarang memperoleh keefektifan dan keefisienan.

4) Saluran Distribusi

Proses distribusi merupakan kunci dari proses pemasaran, memilih dan mengelola saluran perdagangan di mana yang dipakai

menyalurkan produk dapat mencapai pasar yang tepat dalam waktu yang tepat pula.

3. Syarat-syarat Membangun Industri Kecil

Suatu kegiatan industri dapat sukses berdiri apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:²¹

- a. Tersedianya bahan baku mentah atau bahan dasar
- b. Tersedianya sumber daya alam maupun sumber daya manusia.
- c. Tersedianya tenaga kerja yang berpengalaman dan ahli untuk dapat mengolah sumber daya.
- d. Tersedianya modal.
- e. Lalu lintas yang baik.
- f. Organisasi yang baik untuk melancarkan dan mengatur segala sesuatu dalam bidang industri.
- g. Kejujuran anggota keluarga atau masyarakat dalam menanggapi dan melaksanakan tugas.

4. Industri Kecil Sebagai Sarana Peningkatan Perekonomian Masyarakat

- a. Pengertian Peningkatan Perekonomian

Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan.²²

Sedangkan perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian dan

²¹Bintarto, *Buku Penuntun Geografi Sosial*, (Yogyakarta: UP Spring, 1977), hlm.88.

²² Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.951.

perdagangan).²³ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian adalah suatu perubahan jenjang atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah ke arah perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.

b. Ekonomi Kerakyatan

Ekonomi kerakyatan adalah sebuah perekonomian yang dimiliki oleh rakyat kecil dan didominasi oleh sebagian besar bangsa Indonesia. Mengembangkan ekonomi kerakyatan berarti mengembangkan sistem ekonomi yang berasas dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Membangun ekonomi rakyat berarti harus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendominasi potensinya, atau dengan kata lain memberdayakannya. Upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat ini akan meningkatkan produktivitas masyarakat, sehingga baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar masyarakat dapat digali dan dimanfaatkan. Dengan demikian masyarakat dan lingkungannya mampu secara partisipatif menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan mereka.

Menurut Mubyarto, pengembangan ekonomi rakyat dapat dilihat dari tiga segi, yaitu:

²³ *Ibid.*, hlm.220.

- 1) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolak pemikirannya adalah pengenalan bahwa setiap manusia memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya.
- 2) Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat itu. Dalam rangka memperkuat potensi ekonomi rakyat ini, upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.
- 3) Mengembangkan ekonomi rakyat juga mengandung arti melindungi masyarakat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat atas yang lemah. Upaya melindungi masyarakat tersebut tetap dalam rangka proses pemberdayaan dan pengembangan prakarsanya.²⁴

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tutul, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember. Desa Tutul merupakan sentra kerajinan tangan atau *handycraft* yang berupa gelang, tasbih, gantungan kunci, dan kalung yang terbuat dari kayu cendana, kayu gaharu. Hasil daripada kerajinan tersebut sudah banyak memasuki pasaran lokal ataupun internasional, dan juga

²⁴ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997), hlm.37.

kerajinan ini menjadi salah satu ikon bagi Kabupaten Jember. Alasan memilih lokasi ini adalah *pertama*, Desa Tutul mempunyai sentra industri kerajinan tangan yang cukup baik dalam pengelolaannya sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. *Kedua*, kerajinan Desa Tutul yang khas serta menjadi salah satu ikon bagi Kabupaten Jember. *Ketiga*, lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga memudahkan dalam proses penelitian ataupun juga dalam hal wawancara dan observasi. *Keempat*, belum pernah diteliti oleh peneliti lain, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Tutul.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil : Studi terhadap masyarakat di sentra industri kerajinan tangan di Desa Tutul Balung Jember menggunakan pendekatan kualitatif. Alasannya adalah *pertama*, pendekatan ini bersifat deskriptif, sehingga memudahkan dalam memulai alur cerita. Tidak harus dimulai dari peristiwa yang lebih awal terjadi, akan tetapi darimana saja boleh asalkan bisa berurutan dan jelas. *Kedua*, pendekatan ini lebih mampu menjawab bagaimana pengelolaan industri kerajinan tangan di Desa Tutul. *Ketiga*, pendekatan ini mampu mengakrabkan hubungandengan subjek-subjek sasaran penelitian saat berpartisipasi guna melakukan pencatatan fakta-fakta di lapangan. Selain itu juga dapat menemukan realita di lapangan sebagai bentuk perkembangan sejarah ataupun pengembangan teori yang

sudah ada. *Keempat*, pendekatan ini lebih mampu menjawab pertanyaan yang diajukan.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah bapak Imron Pribadi, bapak Abdurrahman, bapak Yono, mas Hendra, mas Aris, bapak Sutomo, bapak Susancoko, ibu Yanti, ibu Maryam, dan ibu Dra. Hj. Juana. Pertimbangan dan penentuan subjek penelitian dimaksudkan untuk memperoleh data yang memang dibutuhkan dalam penelitian dan sesuai dengan rumusan permasalahan.

4. Dimensi Penelitian

Penelitian tentang Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil: Studi terhadap masyarakat di sentra industri kerajinan tangan di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember perlu dijelaskan beberapa dimensi, konsep yang akan dijabarkan dalam penelitian ini adalah:

a. Manajemen Industri Kecil

Manajemen berasal dari bahasa Inggris “management” yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan atau pengelolaan.²⁵ Sedangkan menurut kamus istilah manajemen, pengertian manajemen yaitu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran tertentu, pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan

²⁵John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hlm.372.

atau organisasi.²⁶ Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia juga sumber-sumber lain.²⁷ Dari pendapat tersebut maka dapat diuraikan beberapa hal berikut ini: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), *controlling* (pengawasan).

1) *Planning* (perencanaan)

Fungsi perencanaan merupakan awal dari kegiatan manajemen. Adapun pengertian perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan serta sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin.²⁸

Fungsi perencanaan sangat menentukan fungsi-fungsi yang lain, sebab fungsi-fungsi yang lain tidak akan berhasil tanpa perencanaan yang baik dan pembuatan keputusan yang tepat. Akan tetapi perencanaan yang baik juga tergantung pada pelaksanaan secara efektif fungsi-fungsi lain.²⁹

²⁶ Panitia Istilah Lembaga LPM, *Kamus Istilah Manajemen*, (Jakarta: Bali Aksara, 1983), hlm.157.

²⁷ George R. Terry. Alih Bahasa, Winardi. *Asas-asas Manajemen*, (Bandung: Alumi, 1996), hlm.4.

²⁸ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm.49.

²⁹ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1990), hlm. 79-80.

2) *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dalam pelaksanaan manajemen untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat terselesaikan dengan sukses.³⁰ Disamping itu pengorganisasian juga dapat diartikan keseluruhan aktifitas manajemen dalam pengelompokan orang-orang serta menetapkan fungsi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing individu atau kelompok dengan tujuan terciptanya aktifitas-aktifitas yang berdaya guna dan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.³¹

3) *Actuating* (penggerakan)

Penggerakan adalah kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang telah ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan dapat tercapai.³² Selain itu penggerakan juga merupakan pemberian inspirasi, semangat dan dorongan kepada bawahan agar melaksanakan kegiatan dengan suka rela sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh atasannya.³³

³⁰ George R. Terry, Penerjemah J. Smith D.F.M, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm.73.

³¹ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hlm.59.

³² George R. Terry, *Asas-asas Manajemen*, hlm.313

³³ M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, hlm.23

4) *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan merupakan suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. Tujuan utama dari pengawasan ialah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan. Untuk dapat benar-benar merealisasikan tujuan utama tersebut, maka pengawasan pada taraf pertama bertujuan agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan instruksi yang telah dikeluarkan, dan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan rencana. Berdasarkan penemuan-penemuan tersebut dapat diambil tindakan untuk memperbaikinya, baik pada waktu itu ataupun waktu-waktu yang akan datang.³⁴

Sedangkan manajemen dalam industri kecil terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1) Manajemen Permodalan

Manajemen permodalan adalah proses bagaimana mengelola modal untuk biaya operasional perusahaan. Modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah modal berupa uang yang digunakan pengusaha kerajinan tangan atau *handycraft* di Desa Tutul untuk membeli perlengkapan dan peralatan usaha.

³⁴ *Ibid*, hlm.173

2) Manajemen Persediaan

Persediaan adalah sejumlah material yang meliputi bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi yang belum sempat dikirim kepada pelanggan. Ketersediaan persediaan sangat menentukan terhadap kelangsungan proses produksi. Keterlambatan atas persediaan akan mengganggu proses produksi, dan apabila tidak segera diatasi akan berpengaruh terhadap pemasaran perusahaan. Jumlah persediaan yang terlalu besar tidak selalu menguntungkan, bahkan bisa sangat merugikan. Jumlah persediaan yang terlalu besar, berarti uang yang tertanam juga besar namun tidak diproduksi. Disamping itu persediaan yang terlalu besar mengandung resiko seperti kerusakan, banjir, kebakaran atau dicuri orang. Oleh karena itu persediaan harus dikelola dengan tepat.³⁵

Sementara itu bahan baku yang digunakan di dalam industri kerajinan tangan di Desa Tutul adalah kayu gaharu, kayu cedana dan fiberglas yang didapatkan dari para penyuplai yang berasal dari daerah Kalimantan, Papua, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi dan Sumatera. Bahan baku tersebut harus memenuhi syarat-syarat tertentu agar produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik.

³⁵ Mulyadi Nitiusastro, Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.240.

3) Manajemen Produksi

Sebagaimana lazimnya pada setiap manajemen dalam pelaksanaannya, manajemen produksi tetap memberlakukan fungsi kontrol atau pengendalian. Mekanisme pelaksanaan fungsi kontrol dapat dilakukan pada saat proses produksi berlangsung maupun pada saat produk telah berupa barang jadi. Dalam manajemen produksi tahap pelaksanaan kontrol dapat dilakukan dengan cara inspeksi. Inspeksi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam bentuk meneliti setiap bagian dari barang jadi dan inspektor berhak menentukan apakah barang tersebut baik atau buruk. Apabila barang dalam keadaan baik, maka barang dapat diteruskan ke gudang barang jadi. Namun apabila barang dinyatakan cacat atau buruk maka dinyatakan tidak lolos seleksi dan dinyatakan cacat. Barang yang dinyatakan cacat biasanya harus diproses ulang atau dimusnahkan.³⁶

Produksi dalam industri kerajinan tangan meliputi pemilihan bahan baku, mencetak bentuk kerajinan seperti tasbih, gelang dan kalung ataupun gantungan kunci. Proses produksi ini dilakukan setiap hari dan sesuai dengan permintaan pasar.

4) Manajemen Pemasaran

Manajemen pemasaran membahas tentang seluruh usaha guna menggerakkan produk barang dan produk jasa dari produsen

³⁶ *Ibid*, hlm.210.

ke konsumen atau pengguna akhir. Mengetahui dan memahami pelanggan atau calon pelanggan adalah agar kita menangkap apa yang mereka butuh dan apa yang mereka inginkan. Karena kebutuhan dan keinginan mereka setiap saat bisa berubah, maka kegiatan untuk mengetahui dan memahami keinginan mereka juga harus selalu terus dilakukan. Dengan mengenal konsumen, kita kemudian mengkreasi barang yang sesuai kebutuhan dan keinginan mereka. Dengan mengenal konsumen kita bisa merancang kombinasi pemasaran yang tepat.³⁷

Di dalam industri kerajinan tangan di Desa Tutul pemasaran yang dilakukan terdapat beberapa model pemasaran di antaranya pemasaran dilakukan secara langsung kepada konsumen, pemasaran dilakukan melalui pengepul, pemasaran juga dapat langsung dikirim ke luar negeri.

b. Hasil dari Industri Kerajinan Tangan

Salah satu bentuk usaha masyarakat di Desa Tutul untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi adalah dengan mengelola usaha kerajinan tangan atau *handycraft*. Dalam usaha kerajinan tangan modal utama yang harus dimiliki masyarakat adalah keterampilan dalam mengelola dan menjalankan usaha. Apabila pengelolaan industri kerajinan tangan semakin baik, maka dampaknya pada penghasilan

³⁷ *Ibid*, hlm.113.

masyarakat akan bertambah. Bertambahnya penghasilan ini pada akhirnya akan berdampak pada kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui industri kerajinan tangan atau *handycraft*, masyarakat mempunyai tujuan khusus yaitu penghasilan yang mereka dapatkan akan bertambah dan kebutuhan ekonomi mereka dapat tercukupi. Sebelum berkembangnya industri kerajinan tangan yang memihak kepada perekonomian masyarakat, banyak masyarakat yang belum bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari atau mencukupi kehidupannya. Dengan demikian jelaslah bahwa industri kerajinan tangan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, karena dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi didasari atas asas kebersamaan.

5. Data dan Sumber Data

Data dan Sumber data yang akan digali dalam penelitian ini telah digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 1
Data dan Sumber Data

No	Masalah Yang Diajukan	Data yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Manajemen dalam pengelolaan industri	1. Permodalan 2. Bahan baku 3. Produksi 4. Pemasaran	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Kepala Desa dan masyarakat yang mempunyai usaha kerajinan tangan

2.	Hasil industri kerajinan tangan sebagai sarana peningkatan perekonomian masyarakat	1. Dampak terhadap masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan di bidang ekonomi 2. Keadaan masyarakat sebelum dan sesudah adanya industri 3. Contoh kasus	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Masyarakat Desa Tutul, Kepala Desa Tutul dan masyarakat yang mempunyai usaha kerajinan tangan
----	--	---	--------------------------------------	---

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada para pengusaha kerajinan tangan terkait dengan manajemen industri kerajinan tangan yang berupa permodalan, bahan baku, proses produksi, dan proses pemasaran. Selanjutnya wawancara kepada para karyawan untuk mengetahui taraf peningkatan pendapatan mereka serta melakukan wawancara terhadap kepala Desa Tutul terkait dengan peran industri kerajinan tangan dan dampaknya terhadap masyarakat.

b. Observasi

Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap bahan baku apa saja yang digunakan dalam industri kerajinan tangan, proses pembuatan kerajinan tangan yang berupa tasbih, gelang, kalung dan gantungan kunci serta peneliti melakukan pengamatan terhadap

keadaan perekonomian masyarakat Desa Tutul setelah menggeluti usaha kerajinan tangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah arsip dari lembaga pemerintahan Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember berupa data monografi desa pada tahun 2014 yang berisi data statistik kewilayahan, data kependudukan yang meliputi data jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan mata pencaharian.

7. Teknik Validitas Data

Di dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk memperoleh validitas data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi.

- a. Menggunakan wawancara mendalam dan observasi partisipasi untuk pengumpulan data. Contohnya pada langkah ini penulis melakukan wawancara dan observasi secara langsung dalam proses pembuatan atau produksi kerajinan tangan, pemilihan bahan baku, proses pemasaran yang bertujuan untuk mengumpulkan data.
- b. Membandingkan hasil wawancara dan observasi dengan penelitian, buku atau sejenisnya. Contohnya pada langkah ini penulis melakukan uji silang apakah hasil wawancara dan observasi berkaitan dengan teori-teori yang ada pada buku dan sejenisnya.

8. Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan tentang manajemen pengelolaan industri kerajinan tangan dan dampaknya terhadap kondisi perekonomian

masyarakat kemudian diolah sehingga diperoleh keterangan yang bermakna kemudian dianalisis. Proses analisis komponen utama yang perlu diperhatikan adalah:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh melalui observasi dan wawancara mulai dari para pengusaha kerajinan tangan, karyawan, beberapa masyarakat Desa Tutul, serta tokoh masyarakat setempat. Kelengkapan data penelitian juga peneliti peroleh dari dokumen-dokumen dan foto-foto penelitian tentang manajemen pengelolaan industri kerajinan tangan di Desa Tutul.

b. Penyajian Data

Data yang disajikan terkait dengan manajemen pengelolaan industri kerajinan yang meliputi permodalan, bahan baku, proses produksi, dan pemasaran serta dampak industri kerajinan tangan terhadap kondisi perekonomian masyarakat.

c. Verifikasi/penarikan kesimpulan

Verifikasi peneliti lakukan setelah penyajian data selesai dan ditarik kesimpulannya berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah dianalisis dengan teori.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang diuraikan di atas maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen Pengelolaan Industri Kerajinan Tangan Di Desa Tutul adalah sebagai berikut:

a. Manajemen Permodalan

Para pengusaha yang mendirikan industri kerajinan tangan memperoleh modal dari berbagai macam sumber diantaranya ada modal pribadi atau yang berasal dari tabungan sendiri, modal pinjaman yang meminjam dari lembaga keuangan seperti bank dan koperasi, modal dari pihak lain yaitu modal yang berasal dari CSR PT. Telkomsel yang diberikan kepada pengusaha kerajinan di Desa Tutul untuk mengembangkan industrinya.

Modal yang diperoleh tersebut direncanakan dan direalisasikan oleh pemilik usaha kerajinan tangan sesuai dengan fungsi manajemen yang berupa *planning* (perencanaan) dan *actuating* (penggerakan) untuk membiayai operasional perusahaan seperti membeli bahan baku, membeli peralatan, dan menggaji karyawan. Apabila modal tersebut sudah sesuai rencana dan sudah terealisasikan maka pemilik usaha kerajinan melakukan fungsi manajemen yang berupa *controlling*

(pengawasan). Pengawasan ini dilakukan untuk mengawasi apakah modal sudah digunakan sesuai dengan rencana atau tidak.

b. Manajemen Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan kerajinan tangan di Desa Tutul adalah kayu gaharu, kayu cendana dan fiberglass. Kayu gaharu dan kayu cendana digunakan untuk pembuatan kerajinan tasbih, kalung, dan gelang sedangkan bahan baku yang berupa fiber digunakan untuk membuat kerajinan tangan gantungan kunci. Bahan baku yang berupa kayu gaharu dan kayu cendana disimpan di dalam gudang milik pengusaha agar tidak membusuk akibat terkena panas dan hujan.

c. Manajemen Produksi

Manajemen produksi yang dilakukan oleh para pengusaha kerajinan tangan di Desa Tutul yaitu dengan melaksanakan fungsi manajemen yang berupa *controlling* (pengawasan). Proses pengawasan yang dilakukan adalah mengawasi butiran tasbih, gelang atau kalung yang terbuat dari kayu gaharu dan kayu cendana apabila terjadi produk yang tidak sempurna atau cacat seperti pecah. Di dalam industri kerajinan tangan sudah ada karyawan yang memiliki tugas untuk menyortir butiran atau manik-manik.

Dalam proses produksi kerajinan tangan di Desa Tutul para pengusaha menerapkan fungsi manajemen berupa *organizing* (pengorganisasian) dan *controlling* (pengawasan). Pengorganisasian

dilakukan dengan cara memberikan penempatan pekerjaan kepada para karyawan yang disesuaikan dengan keahlian (*skill*) yang mereka miliki. Sedangkan pengawasan dilakukan dengan menerapkan sistem kedisiplinan yang tinggi terhadap para karyawannya. Setiap karyawan diberikan target untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu, agar dalam proses pemasaran tidak mengalami hambatan. Sehingga pesanan yang diminta dapat selesai dan dapat dikirimkan kepada pembeli tepat pada waktunya.

d. Manajemen Pemasaran

Manajemen pemasaran yang dilakukan oleh para pengusaha kerajinan tangan di Desa Tutul adalah dengan melakukan fungsi manajemen yang berupa *planning* (perencanaan). Perencanaan digunakan untuk menentukan target pasar dan mengetahui keinginan serta kebutuhan konsumen yang terus berubah.

Penjualan kerajinan tangan terhadap konsumen dilakukan melalui berbagai cara yakni dengan menjual secara langsung kepada konsumen, menjual kepada distributor, mengikuti pameran-pameran kerajinan tangan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan menjual melalui media internet atau penjualan *online*. Pasar yang dijangkau oleh kerajinan tangan Desa Tutul meliputi pasar lokal dan internasional. Pasar lokal meliputi Surabaya, Bali, Jakarta, Palembang, Aceh, Makasar dan Yogyakarta. Sedangkan untuk pasar internasional

meliputi Malaysia, Thailand, Cina, Turki, Arab Saudi, Afrika Selatan, Uzbekistan, Amerika Latin, dan Eropa.

2. Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Tutul

Industri kerajinan tangan di Desa Tutul merupakan usaha yang dijalankan oleh masyarakat untuk meningkatkan taraf perekonomian mereka dengan memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang mereka miliki. Sumber daya tersebut adalah kemampuan masyarakat untuk mengolah kayu gaharu dan cendana menjadi kerajinan tangan seperti tasbih, gelang dan kalung. Kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki membawa dampak pada peningkatan perekonomian dari yang memiliki penghasilan Rp 400.000 menjadi Rp 900.000 – Rp 1.100.000 per bulan atau mengalami kenaikan sebesar 44-36 persen.

Keberadaan industri kerajinan tangan di Desa Tutul selain mempunyai dampak terhadap peningkatan perekonomian masyarakat juga berdampak pada berkurangnya angka pengangguran dari 861 orang pengangguran di tahun 2010 kini di tahun 2014 berkurang menjadi 28 orang atau berkurang sebanyak 8.35 persen. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya tenaga kerja seperti bapak-bapak, para pemuda dan ibu-ibu rumah tangga yang bekerja di dalam rumah-rumah produksi. Keadaan ini secara tidak langsung membantu pemerintah Desa Tutul dan pemerintah Kabupaten Jember untuk mengurangi angka pengangguran dan mengatasi masalah kemiskinan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan antara lain :

1. Hendaknya, Pemerintah Kabupaten Jember melalui Bappeda memberikan kontribusi bantuan yang sangat mudah bagi para pengusaha kerajinan tangan di Desa Tutul. Bantuan tersebut misalnya pemberian kredit modal dengan proses yang mudah dan cepat sehingga dapat langsung digunakan oleh pengrajin untuk mengembangkan produk kerajinannya, serta lebih sering untuk mengadakan pameran-pameran kerajinan tangan agar dikenal oleh masyarakat luas.
2. Kepada Pemerintah Desa Tutul dan Kabupaten Jember untuk mempertahankan dan mencari solusi kelangkaan bahan baku yang berupa kayu gaharu dan kayu cendana.
3. Bagi pengusaha kerajinan tangan perlu adanya pengembangan dalam desain bentuk agar kerajinan tangan tetap mampu bertahan dan agar selalu menjaga kualitas produknya, senantiasa berinovasi, dan terus meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arman Hakim Nasution, *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2008
- Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*, Yogyakarta, BPFE Yogyakarta, 2001
- Basu Swastha Dharmmesta dan Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*, Yogyakarta, BPFE, 2000
- Bintarto, *Buku Penuntun Geografi Sosial*, UP Spring, Yogyakarta
- Biro Pusat Statistik, *Profil Industri Kecil dan Rumah tangga Di Indonesia*, BPS, Jakarta, 1993
- Departemen Perindustrian, *UU RI No 5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian*, Jakarta, 1984
- Don R. Hansen dan Maryanne M. Mowen, *Akuntansi Manajemen*, Jakarta, Erlangga, 1999
- Dwi Rajibiyanto, *Pengaruh Modal Sosial Untuk Penguatan Industri Kecil Genteng Soka Di Desa Kebulusan Kecamatan Penjagoan Kabupaten Kebumen*.

Fitriyaningsih Erliana, *Pengaruh Besar Modal (Modal Sendiri), Pemberian Kredit, dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Bantul*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012

George R. Terry, Penerjemah J. Smith D.F.M, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta, Bumi Aksara, 1991

George R. Terry. Alih Bahasa, Winarno. *Asas-asas Manajemen*, Bandung, Alumni, 1996

Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1998

John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta, Gramedia, 1983

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 2005

M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2012

Moeliono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1988

Mubyarto, *Ekonomi Rakyat Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, Yogyakarta, Aditya Media, 1997

Muhammad Achyar, Laporan Penelitian; *Home industry dan perbaikan kehidupan ekonomi keluarga*, Surabaya, 1997

Mulyadi Nitisusastro, Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil, Bandung, Alfabeta, 2012

Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1996

Panitia Istilah Lembaga LPM, *Kamus Istilah Manajemen*, Jakarta, Bali Aksara, 1983

Ricky Rusdi Raja, *Proses Produksi Kapal Navigasi dari bahan fiberglass pada PT. Carita Boat Indonesia*, UPN Veteran Jakarta, 2010

Ricky W Griffin, *Manajemen Jilid 1*, Erlangga, Jakarta, 2004

Siswandi, *Upaya Koperasi Wanita “Setara” Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Jebugan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten.*

Sulasmiyati, *Peran Pendamping dalam Industri Kerajinan Gerabah dan Peningkatan Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Panjangrejo Kec.Pundong Kab.Bantul*

T. Hani Handoko, *Manajemen*, Yogyakarta, BPFE, 1990

Wardathul Asriyah, *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak*

Warkonah, *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah Di Desa Tegalgandu Wanasri Brebes.*

William J. Stanton, *Prinsip Pemasaran*, Erlangga, Jakarta, 1984

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 1

Bahan Baku Kayu Gaharu Yang Disimpan Dalam Gudang Agar Tidak Terkena Hujan dan Panas Sinar Matahari



Gambar 2

Bahan Baku Kayu Cendana



Gambar 3

Proses Pembuatan atau Pengeplongan Butiran Tasbih, Gelang dan Kalung



Gambar 4

Proses Penghalusan Butiran Tasbih, Gelang dan Kalung



Gambar 5

Proses Penyortiran Butiran Tasbih



Gambar 6

Proses Finishing



Gambar 7

Tasbih dan Gelang Yang Telah Jadi



Gambar 8

Bapak Imron Pribadi salah satu pengusaha kerajinan tangan yang sedang mengikuti pameran